

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan untuk menyampaikan informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang sedikit lebih luas dibandingkan dengan laporan keuangan, apabila laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan, maka dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan tetapi semua informasi yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung (Spica.A, dkk, 2006). Dalam hal laporan keuangan terdapat informasi, informasi tersebut disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, kewajiban, ekuitas, dan sebagainya.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sering digunakan oleh para pengguna laporan keuangan, di dalamnya terkandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan, laporan keuangan tersebut harus dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang, andal, mempunyai umpan balik, dapat dipahami, dapat dibandingkan, dan lengkap. Manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan

waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting. Semakin cepat disampaikan, informasi yang terkandung di dalamnya makin bermanfaat dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu, dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari diambilnya keputusan tersebut oleh para pengguna laporan keuangan.

Informasi keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pemakainya yang erat kaitannya dengan teori *agency* (Kim dan Verrechia, 1994 dalam Rusdi, dkk, 2005). Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givolvy dan Palmon, 1982 dalam Saleh, 2004) Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak disampaikan tepat waktu (IAI 2002).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, karena semakin panjang waktu untuk publikasi laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun tutup buku suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan bisa menimbulkan terjadinya *insider trading* dan rumor-rumor lain di bursa saham (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004). Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan keuangan maka informasi

11 "Informasi keuangan perusahaan. Informasi tidak bisa bersifat

relevan jika tidak disampaikan dengan tepat waktu yaitu harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu penyampaian informasi dapat menjamin tersedianya informasi akan tetapi informasi yang relevan akan mustahil jika tidak tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian informasi dapat menjamin tersedianya informasi terkini bagi penggunanya dan mengisyaratkan bahwa pelaporan keuangan harus disampaikan secara rutin, sehingga akan mengungkap perubahan situasi dalam perusahaan yang mungkin berpengaruh pada prediksi dan kebutuhan penggunaan informasi (Alvri, 2005).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia diatur oleh UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan lain yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan BEJ. Menurut Undang-undang tersebut perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangannya secara periodik dan tepat waktu. Ketepatan waktu ini sangat mempengaruhi terhadap laporan keuangan untuk dipublikasikan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM (Rusdi, dkk, 2005).

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan adalah karakteristik yang signifikan pada informasi akuntansi. Informasi yang telah lewat, sedikit digunakan partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi. Dapat berguna untuk pengambilan keputusan adalah kualitas informasi yang utama (SFAC No.2, FASB, 1978). Penelitian-penelitian sebelumnya

tersebut. Penelitian-penelitian sebelumnya menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh berita buruk perusahaan, seperti misalnya : keterlambatan pelaporan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) oleh auditor, keterlambatan audit, ukuran perusahaan, *Profitability*, isi laporan keuangan, umur perusahaan (Dyer dan McHugh, 1975), Davis dan Whitted (1980), Givolvy dan Palmon (1982), Schwartz dan Soo (1996), dalam Rusdi, dkk (2005).

Melihat pentingnya kegunaan pelaporan keuangan, maka kebanyakan bursa saham di dunia termasuk Bursa Efek Jakarta (BEJ) mengarahkan pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di bursa saham dan mengeluarkan laporan keuangan yang diaudit secepat mungkin ke pasar

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan telah dilakukan oleh Rusdi, dkk (2005). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*SIZE*), dan kepemilikan dari pihak dalam (*INSIDER*) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (*DER*), *Profitability* (*ROA*), kepemilikan dari pihak luar (*OUTCON*), dan umur perusahaan (*AGE*) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur. Saleh (2004) menguji ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta dengan variabel *EXTRA* (item-

(PROFIT), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE) dan struktur kepemilikan (OWN). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EXTRA berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan GEAR, SIZE, AGE, PROFIT, dan OWN tidak signifikan secara statistik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rusdi, dkk (2005). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel pada variabel bebas yaitu reputasi auditor. Judul skripsi yang penulis tetapkan adalah: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN.

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini untuk menghindari perluasan masalah maka peneliti hanya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), struktur kepemilikan (OWN), reputasi

---

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah : apakah faktor *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan, reputasi auditor dan umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan, reputasi auditor, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEJ.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Menambah bukti empiris penelitian tentang pengaruh ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dalam perusahaan.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dalam perusahaan.